

## ABSTRAK

Dalam penelitian ini, penulis mengambil judul “Studi Kasus Tentang Pastoral Gereja Terhadap Penderita Stroke Dan Keluarganya Di Jemaat GPIB Tamansari”. Dalam kehidupan beragama kita saat ini, orang Kristen tentu tidak terlepas dari masalah-masalah hidup salah satunya adalah penyakit (sakit). Ketika dunia semakin mengarah kepada individualistik, sangat dibutuhkan orang-orang yang berkompeten dalam menolong dan peduli terhadap orang lain agar dapat keluar dari belenggu kehidupan. Orang-orang yang berkompeten ini dalam kekristenan disebut sebagai konselor Kristen atau Gembala Jemaat (*pastor*) yang menaungi sebuah jemaat. Oleh karena pertolongan itu diberikan oleh seorang Gembala Jemaat kepada anggota jemaatnya maka pertolongan itu kemudian dikatakan sebagai pertolongan pastoral. Perkunjungan pastoral penting sekali didalam kehidupan berjemaat, perkunjungan pastoral dapat dikatakan sebagai *nafas kehidupan* bagi pemimpin gereja, karena melalui perkunjungan pastoral jemaat dapat mengenal pemimpin gerejanya dengan baik, dan perkunjungan pastoral juga dapat membantu dalam menjawab setiap persoalan masalah kehidupan yang dialami oleh jemaat. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori pastoral yang ditulis oleh Howard Clinebell sebagai tolak ukur untuk melihat tipe-tipe dasar dalam konseling pastoral serta penelitian ini juga menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara. Responden dalam penelitian ini adalah pendeta, majelis, dan jemaat. Sedangkan metode yang digunakan oleh penulis adalah metode deskriptif analisis. Disisi lain konseling pastoral sangat dibutuhkan bagi jemaat pasca stroke. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gereja melakukan perkunjungan pastoral bagi warga gereja pasca stroke hanya berupa ibadah, konseling pastoral dianggap sangat penting oleh jemaat GPIB Tamansari pasca stroke, karena didalam perkunjungan pastoral, jemaat pasca stroke dapat merasakan adanya sentuhan yang diberikan oleh gereja dalam mengayomi serta peduli terhadap mereka untuk mengatasi setiap masalah yang dialami dalam kehidupannya.